

RINGKASAN

Studi Penanganan Kesehatan Sapi Brahman Cross dalam Proses Pengobatan Penyakit di PT Catur Mitra Taruma Bogor Jawa Barat, A. Wildanul Murdhy, NIM C31170634, Tahun 2020, 33 halaman, Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Dr. Ir. Hariadi Subagja S.Pt, MP, IPM (Dosen Pembimbing).

Sapi potong merupakan jenis sapi yang diternakkan untuk dimanfaatkan dagingnya. Data statistik oleh Ditjennak (2019) menyatakan bahwa produksi daging sapi pada tahun 2018 mengalami peningkatan 2,40 persen dari tahun 2017. MLA (2010) menyatakan bahwa menjaga kondisi kesehatan dan kesejahteraan hewan merupakan hal yang penting bagi keberhasilan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penanganan kesehatan terhadap proses pengobatan penyakit sapi Brahman Cross di PT Catur Mitra Taruma.

Studi kasus ini yaitu dengan melakukan pengamatan terhadap sapi sakit selama 2 bulan di industri peternakan sapi potong PT Catur Mitra Taruma. Bahan yang digunakan yaitu sapi Brahman Cross dengan jumlah sapi sakit 80 ekor dari populasi sapi 3.792 ekor. Penelitian dilaksanakan dengan mengikuti kegiatan kontrol kesehatan, pengobatan sapi sakit, dan penanganan paska pengobatan sapi sakit.

Parameter penelitian yang digunakan antara lain jenis penyakit dan penanganannya, penanganan paska pengobatan, dan upaya pencegahan penyakit. Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dari observasi pada saat kegiatan berlangsung dan data sekunder diperoleh berupa rekording kesehatan sapi Brahman Cross. Analisa data yang dilakukan adalah dengan membandingkan data yang diperoleh dengan literature secara deskriptif.

Hasil pengamatan yang dilakukan terdapat 4 jenis penyakit pada sapi Brahman Cross selama 2 bulan di PT Catur Mitra Taruma. Jenis penyakit yang menyerang sapi yaitu pincang dengan jumlah 76 ekor, abses 1 ekor, myiasis 2 ekor, dan *foot rot* 1 ekor. Penanganan kesehatan terhadap proses pengobatan penyakit sapi Brahman Cross sudah baik dengan 60 ekor sapi yang sembuh dari 80 ekor sapi sakit.